

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena untuk mendapatkan data yang sebenarnya di lapangan, penulis akan langsung mendatangi desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu tehnik kajian yang mampu menghasilkan data deskriptif yaitu menggambarkan fenomena atau gejala tertentu berupa ucapan, tulisan, dan tingkah laku orang yang diamati.¹ Penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena bermaksud akan meneliti secara mendalam sehingga data yang didapatkan akan lebih kredibel, lengkap, mendalam, bermakna, dan komprehensif. Penulis dalam hal ini, akan memaparkan segala sesuatu yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalu pengembangan desa wisata di Desa Somosari, meliputi proses pemberdayaan, strategi yang digunakan, dan unsur-unsur yang membantu dan menghambat dalam kegiatan pemberdayaan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis mencari informasi, meneliti, mensurvei, dan melakukan observasi langsung selama beberapa kali kunjungan ke desa Somosari.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa Somosari yang terletak di Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Alasan penulis memilih desa Somosari yaitu karena banyak terjadi perubahan sosial dan ekonomi pada warga desa Somosari sejak adanya konsistensi pembangunan wisata yang berbasis potensi lokal. Pembangunan tersebut berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa Somosari.

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 4.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) subyek penelitian adalah karakter, sifat, properti atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang penting dalam penelitian, sehingga dapat dipelajari dan dapat menarik kesimpulan.² Dalam penelitian kualitatif subyek penelitian biasanya disebut dengan informan, yaitu orang dalam lingkup individu maupun kelompok yang memberikan informasi kepada penulis tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat desa, pemerintah desa, dan pengelola wisata dimasing-masing wisata di Desa Somosari. Dalam hal ini, terdapat perbedaan antara masyarakat dan pengelola wisata. Pengelola wisata adalah bagian dari masyarakat yang mempunyai peran penting untuk mengelola desa wisata. Oleh karena itu, masyarakat desa, pemerintah desa, dan pengelola wisata merupakan bagian terpenting dari program pengembangan desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah subjek dari siapa data itu diperoleh. Menurut sumbernya, data penelitian diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Dalam hal ini, informasi utama yang diperoleh penulis berasal dari observasi dan wawancara dengan pemerintah desa, masyarakat desa, dan pengelola wisata Desa Somosari.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Secara umum data sekunder adalah data dokumentasi atau data laporan yang sudah ada, seperti dokumen, foto, film, rekaman video, rekaman audio, dan lain-lain, yang dapat digunakan untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan informasi dari dokumen, gambar, dan buku pendukung, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah.

² Chesley Tanujaya, "Perancangan Standard Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 01 (2017): 93.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan informasi di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber berupa tempat, kegiatan, benda atau gambar yang terekam. Melalui observasi peneliti dapat melihat dan mengetahui kebenaran tentang terjadinya suatu peristiwa atau kegiatan. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengambil atau meninggalkan peran.³ Dalam penelitian ini, observasi akan dilakukan secara nonpartisipan dan sistematis. Observasi nonpartisipan adalah penggalan sumber data dengan mengamati secara langsung tempat dan aktivitas yang diamati tanpa harus terlibat dalam kehidupan dan aktivitas yang diamati. Sedangkan observasi sistematis adalah berupa teknik pengamatan yang dilakukan secara terstruktur dengan penentuan wilayah dan ruang lingkup observasi yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.⁴ Penulis akan melakukan pengamatan langsung ke beberapa wisata di Desa Somosari, yaitu wisata Telaga Harun, air terjun Dong Paso, air terjun Banyu Anjlok, air terjun Wedung Kecemplung, dan Astana Hinggil untuk mengetahui secara pasti bagaimana bentuk pemberdayaan yang dilakukan, strategi pemberdayaan yang digunakan, dan hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pada program kegiatan tersebut. Namun sebelum itu, penulis meminta izin terlebih dahulu kepada informan yang memiliki hak penuh terhadap sumber data yaitu pemerintah desa dan pengelola wisata.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah cara pengambilan data melalui pengajuan beberapa pertanyaan secara lisan kepada informan. Wawancara ini dilakukan dengan model wawancara terstruktur, yaitu penulis akan mempersiapkan bahan pertanyaan terlebih dahulu yang akan dijadikan sebagai pedoman wawancara.⁵ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 135.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 81.

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75.

mendapatkan data yang akurat dan mendalam tentang fakta dari aktivitas narasumber dan opini narasumber. Wawancara dalam penelitian ini, ditujukan kepada pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat desa Somosari. Alasan penulis memilih wawancara kepada pemerintah desa karena pemerintahlah yang mengadakan kegiatan pemberdayaan, sedangkan alasan memilih pengelola wisata karena mereka yang diberdayakan dan juga yang memberdayakan masyarakat sekitar, selain itu penulis juga menyertakan masyarakat sekitar wisata karena masyarakat yang melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan juga yang merasakan dampak dari adanya kegiatan pemberdayaan melalui pengembangan wisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang menggunakan catatan, arsip, gambar, film, foto, dan dokumen lainnya. Dokumen tersebut memuat catatan-catatan penting yang terkait masalah yang dibahas, sehingga memungkinkan diperoleh informasi yang lengkap, valid, dan tidak berdasarkan perkiraan saja.⁶ Dalam penelitian kualitatif dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap pengumpulan data dari metode observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dokumentasi dengan menggunakan foto, video, *website* desa Somosari, hasil rekaman wawancara dengan narasumber, dan data struktur pemerintah desa Somosari. Selain itu, penulis juga menggunakan dokumen-dokumen atau berkas-berkas berupa buku, jurnal, artikel dan skripsi yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata. Dokumentasi ini, dilakukan sebagai tanda bukti dan data akurat dari penelitian. Selain itu, juga digunakan sebagai alat untuk membantu evaluasi mengenai penelitian pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Somosari.

F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu informasi dapat digunakan sebagai data penelitian apabila informasi tersebut sudah dipastikan kebenarannya, sehingga data tersebut dapat dipertimbangkan dan digunakan sebagai titik awal untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pengujian keabsahan data dengan tehnik uji

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 143.

kredibilitas. Kebenaran data penelitian dapat dilihat melalui tingkat kesahihan (validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data tersebut. Data penelitian dianggap valid jika relevan dengan masalah yang diteliti dan reliabel jika ditemukan secara meyakinkan dari beberapa sumber atau dikumpulkan melalui beberapa tehnik yang berbeda.⁷

1. Valid

Dalam paradigma kualitatif diperlukan metode verifikasi untuk memperoleh keabsahan data, antara lain:

a. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamatan diperlukan agar dapat memperoleh data yang valid dengan berusaha menemukan ciri-ciri dalam situasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat menemukan fokus masalah untuk mencapai kedalaman data yang sudah dikumpulkan dan dianalisis.⁸ Untuk menghindari kesalahan, maka penulis melakukan pengamatan dan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, agar penulis bisa memaparkan data yang akurat dan sistematis.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara pembuktian keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data itu untuk memverifikasi atau membandingkan data yang telah diperoleh.⁹ Penelitian ini menggunakan tiga tehnik triangulasi, diantaranya:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini, triangulasi sumber akan diperoleh berdasarkan tiga jenis informan yang berbeda, yaitu: pemerintah desa Somosari, masyarakat desa Somosari, dan pengelola wisata desa Somosari. Dalam hal ini, penulis membandingkan data wawancara dengan data observasi.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 113.

⁸ *Ibid.*, 115.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 115.

¹⁰ *Ibid.*, 116.

2) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu diperlukan untuk penguatan informasi yang berkaitan dengan prosedur dan tingkah laku manusia, karena dari waktu ke waktu setiap orang akan mengalami perubahan perilaku. Oleh sebab itu, diperlukan pengamatan lebih dari satu kali untuk mendapatkan data yang kredibel.¹¹ Dalam rangka pengujian kredibilitas, maka penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara pada waktu atau situasi yang berbeda, yaitu penulis menyesuaikan waktu yang telah ditentukan oleh informan. Setelah mendapatkan data melalui wawancara kemudian dilakukan pengecekan kembali dengan observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan upaya pengecekan informasi menggunakan cara pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang benar dan akurat.¹² Dalam penelitian ini, triangulasi metode akan dilakukan menggunakan tiga metode, yakni: wawancara dengan informan yang berbeda, yaitu dengan pemerintah desa, pengelola wisata, dan masyarakat desa; observasi di beberapa obyek wisata di Desa Somosari, dan dokumentasi. Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan cara *check and recheck*, yaitu memeriksa kembali dan membandingkan informasi yang diperoleh untuk mendapatkan kebenaran dari informasi data.

2. Reliabilitas

Reliabilitas data dihasilkan melalui pelaksanaan penelitian yang dapat dirumuskan dengan hasil yang sama. Reliabilitas data perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dan penyimpangan dalam informasi yang diperoleh dalam

¹¹ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 423.

¹² Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, Dan Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 423.

penelitian.¹³ Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menunjukkan reliabilitas data yaitu:

a. *Database*

Database adalah kumpulan bahan penelitian dalam segala bentuk, antara lain: rekaman video, kaset, transkrip wawancara, foto, diagrama, gambar, sketsa, deskripsi, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian untuk disimpan, sehingga data tersebut dapat diperiksa jika sewaktu-waktu diperlukan untuk autentikasi.¹⁴ Penulis menyusun dalam satu folder bukti penelitian berupa foto, video, transkrip wawancara, dan dokumen berupa buku, jurnal, dan skripsi.

b. *Uraian Rinci (Thick Description)*

Uraian rinci adalah mendeskripsikan secara cermat dan rinci tentang gambaran konteks tempat dan peristiwa dalam penelitian, sehingga penulis dapat menguraikan hasil penelitian secara rinci dan menggambarkan hasil penelitian secara jelas sesuai dengan kejadian nyata dan kontekstual.¹⁵ Dalam hal ini penulis mengelompokkan setiap data yang diperoleh sesuai dengan opsi wisata yang akan diteliti.

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah setelah proses pengumpulan data selesai. Analisis data adalah upaya untuk memilih, memilah, menolak, dan mengkategorikan data untuk menjawab dua hal, yaitu: tema apa yang ditemukan dalam data dan bagaimana kontribusi data tersebut terhadap tema. Ada tiga langkah penting dalam analisis data, yaitu: mengidentifikasi data, melihat pola, dan menginterpretasikan. Data yang sudah disusun sesuai dengan tema, kemudian dianalisis dan dijelaskan hubungan antara fakta yang ada untuk menarik kesimpulan. Analisis data memiliki model analisis berupa model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung di lapangan dan analisis data dilakukan dalam siklus. Analisis data model interaktif ini memiliki tiga bagian, yaitu:¹⁶

¹³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 119.

¹⁴ *Ibid.*, 119.

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 119.

¹⁶ *Ibid.*, 169.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, mengklarifikasi, dan memfokuskan dengan membuang isu-isu yang kurang penting serta mengelompokkan dan mengatur data menjadi sebuah narasi yang mudah dipahami dan mengarah pada kesimpulan yang logis.¹⁷ Pada reduksi data ini, penulis akan berusaha mencari data yang valid, agar kebenaran informasi yang diperoleh penulis dapat dicek kembali dengan informasi lain yang diperoleh dari sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Setelah itu penulis memilih apa yang tepat untuk menjawab pertanyaan atau permasalahan dalam rumusan masalah yang meliputi: bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, bagaimana strategi pengembangan desa wisata, dan hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.

2. Sajian Data

Sajian data adalah kumpulan data dalam bentuk narasi yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang ada dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa penulis yang logis dan sistematis agar mudah dipahami. Penyajian data sebaiknya diatur dengan mengelompokkan isu-isu yang sejenis sesuai dengan rumusan masalah.¹⁸ Informasi yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah berupa deskripsi singkat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemerintah desa, masyarakat desa, dan pengelola wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Sajian data ini nantinya akan dibuat beberapa kategori sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, penggunaan strategi dalam pengembangan desa wisata, dan faktor pendukung sekaligus penghambat dalam pengembangan desa wisata.

¹⁷ Ibid., 175.

¹⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 175.

3. Penarikan Simpulan/Verifikasi

Penarikan simpulan adalah menafsirkan hasil analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama dengan menarik kesimpulan awal, namun ketika data bertambah, harus dilakukan verifikasi data dengan mengamati seluruh tahap penelitian yang dilakukan, termasuk pemeriksaan data yang terkumpul dari lapangan, reduksi data, dan penarikan kesimpulan awal. Jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka akan mudah untuk menarik kesimpulan akhir yang dapat diandalkan dan sesuai dengan tema dan judul penelitian, tujuan penelitian, pemecahan masalah, data penelitian, dan teori yang relevan.¹⁹

Tujuan verifikasi data ini adalah untuk menarik kesimpulan tentang proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata, penggunaan strategi dalam pengembangan desa wisata, dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata di Desa Somosari, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data dengan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman untuk mereduksi data, menyajikan data, kemudian menarik kesimpulan yang kredibel.

¹⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), 177.